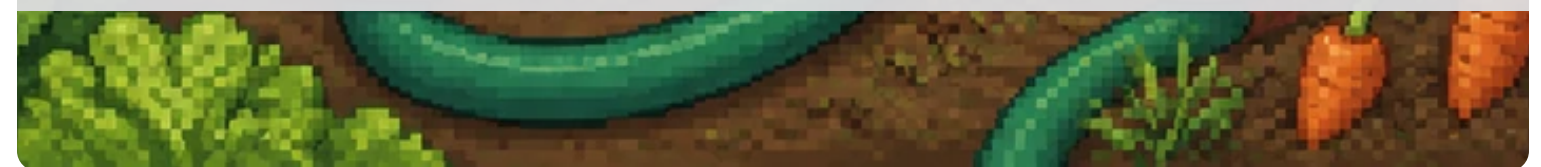




Pak Verdo dan Selang Air yang Macet

Suci Melia Putri





Di tepi Kota Padang yang indah dengan latar Rumah Gadang, Pak Verdo si petani ramah sedang berkebun bersama dua sahabat ciliknya, Udin dan Acil. Sayuran hijau tumbuh segar dan rapi di ladang mereka.



Matahari mulai naik tinggi dan cuaca terasa semakin hangat. Tanaman sayur Pak Verdo terlihat mulai layu dan sangat butuh disiram air.



Pak Verdo memutar kran air, tetapi tidak ada satu tetes air pun yang keluar dari ujung selang! Menurutmu, apa masalahnya? Mengapa hal itu bisa terjadi?



Udin dan Acil menelusuri panjang selang air untuk mencari tahu. Ternyata, selang tertekuk di beberapa bagian dan tertimpa batu besar.



Tanaman di kebun makin merunduk karena haus. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan Pak Verdo, Udin, dan Acil? Mana solusi yang kamu pilih?



Acil mengusulkan untuk mengangkut air dari sumur menggunakan ember kecil. Mereka bertiga berjalan bolak-balik membawa ember di bawah terik matahari.



Air di ember cepat habis dan hanya sedikit tanaman yang tersiram, sedangkan tubuh mereka sudah sangat lelah. Apakah ada cara lain yang lebih mudah?



Pak Verdo mengajak Udin dan Acil bekerja sama mengangkat batu besar yang menindih selang, lalu meluruskan selang yang tertekuk.



Serrrr! Air jernih langsung mengalir deras dari ujung selang! Pak Verdo, Udin, dan Acil bersorak gembira menyiram seluruh kebun sayur.



Kebun sayur kembali segar dan hijau subur, membuat semua orang tersenyum bahagia. Kalau kamu menjadi tokoh dalam cerita ini, apa yang akan kamu lakukan?